

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap individu, karena tidak hanya memberi pengetahuan akan tetapi mengajarkan sopan santun dan hal-hal yang benar. Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang siswa untuk lebih maju. Untuk itu dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar sebagai pokoknya(Wiyono et al., 2018). Maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya serta dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya (UU 2003:20). Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Pada masa sekarang ini dimana dunia sedang dikagetkan dengan munculnya virus corona (covid 19), banyak sekali kegiatan atau aktivitas yang terganggu salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar disekolah. Dengan munculnya pandemi ini pembelajaran dilakukan secara online, saat pandemi ini juga banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan

siswa juga semakin menurun sehingga dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa (Apriyanto & Herlina, 2020). Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat diketahui melalui tes, ujian, ulangan dalam bentuk nilai. Siswa yang mempunyai nilai ulangan, nilai ujian atau nilai raport nya tinggi dikatakan mempunyai prestasi belajar tinggi, sebaliknya peserta didik yang nilai ulangan, nilai ujian, atau nilai raport nya rendah dikatakan mempunyai prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan hasil kajian pada artikel, siswa-siswa yang sedang bersekolah di SMP maupun di SMA diperoleh informasi bahwa mata pelajaran matematika itu sulit dipahami apalagi dikondisi seperti ini dimana pembelajaran dilangsungkan secara online yang berakibat menurunnya minat belajar siswa. Guru perlu membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu (Daniyati, 2015). Salah satu faktor internal yakni kecerdasan emosional dan minat belajar.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Purnama, 2016). Kecerdasan emosional atau yang biasa di kenal dengan EQ (emotional quotient) adalah kemampuan seorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Menurut Chaplin (dalam Mardiah, 2012: 9) kecerdasan adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap

situasi baru secara tepat dan efektif. Kemudian Woolfook (Sudrajat, 2009: 51) mengemukakan bahwa kecerdasan meliputi kemampuan untuk belajar, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan (Emosional, 2015). Sehingga kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Aspek-aspek kecerdasan emosional meliputi: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan (Tamime, 2019) semua aspek tersebut dapat terlaksana hanya bila ada minat untuk mau belajar dalam diri setiap individu. Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat, seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut ((Flora Siagian, 2015) Minat dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Minat seseorang terhadap suatu obyek tentunya berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Islamiah, 2019).

Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sehingga mendorong seseorang untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, dengan adanya minat belajar, siswa akan mudah menyerap materi yang diberikan, sehingga bila minat belajar siswa terhadap pelajaran kurang optimal, maka siswa akan sulit menyerap materi yang diberikan. Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. (Gusniwati, 2015). Minat belajar sangat

mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar dan berakibat pada prestasi belajar

Dalam pembelajaran matematika kecerdasan emosional dan minat belajar merupakan hal yang sangat diperlukan, karena dalam pembelajaran matematika tentunya akan mempelajari hal-hal yang terkait dengan perhitungan dan juga bernalar. Siswa diharapkan untuk dapat berpikir kreatif, seperti yang diuraikan diatas siswa yang mampu mengendalikan kecerdasan emosionalnya dan memiliki minat dalam belajar maka akan mendorong siswa untuk memiliki prestasi belajar matematika yang baik. Sebaliknya jika siswa tidak mampu mengendalikan kecerdasan emosionalnya dan tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa akan cenderung menyerah dan putus asa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Persamaan Linear Satu Variabel".

## **B. Rumusan Masalah**

Pertanyaan dalam penelitian ini yakni:

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika ?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika?
3. Adakah pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika.

2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Agar dapat mengetahui hal apa saja yang menjadi kendala prestasi belajar peserta didik didalam kelas.
2. Agar dapat menjadi bekal dikemudian hari saat menjadi guru dan saat menghadapi peserta didik didalam kelas.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan mempermudah pemahaman terhadap tulisan ini, maka perlu adanya penjelasan atau definisi beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya.
3. Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.
4. Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika, dan dapat diketahui

melalui tes atau ujian yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.